

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Intensitas curah hujan terbukti sebagai faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi laju erosi dan limpasan dibandingkan kemiringan lereng. Peningkatan intensitas hujan secara konsisten menghasilkan lonjakan erosi dan limpasan, bahkan pada lereng yang relatif landai.
2. Kemiringan lereng tetap berpengaruh nyata, terutama pada kondisi curam, di mana laju erosi dan limpasan meningkat tajam. Namun, pengaruhnya lebih bersifat memperkuat dampak dari intensitas hujan.
3. Keberadaan vegetasi mampu menekan laju erosi dan limpasan secara signifikan pada semua variasi intensitas hujan dan kemiringan lereng. Meskipun demikian, pada curah hujan tinggi, efektivitas vegetasi berkurang, tetapi masih jauh lebih baik dibandingkan kondisi tanpa tanaman.
4. Secara keseluruhan, intensitas hujan merupakan pemicu utama erosi, kemiringan lereng sebagai faktor penguat, dan vegetasi sebagai faktor pengendali.

5.2. Saran

1. Upaya konservasi tanah sebaiknya difokuskan pada peningkatan tutupan vegetasi, karena terbukti efektif dalam mengurangi erosi dan limpasan pada berbagai kondisi lereng dan intensitas hujan.

2. Pada lahan dengan kemiringan curam, perlu diterapkan teknik konservasi tambahan seperti terasering, guludan, atau saluran drainase untuk mengurangi kecepatan aliran permukaan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji pengaruh jenis vegetasi berbeda, struktur tanah, serta durasi hujan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dalam pengendalian erosi pada berbagai kondisi lahan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan praktis dalam pengelolaan lahan pertanian dan perencanaan konservasi tanah, khususnya pada wilayah dengan curah hujan tinggi dan kemiringan lereng yang beragam.

